

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Berbagai masalah belajar muncul ke permukaan, ada yang secara langsung dapat diamati karena berupa perilaku yang menunjukkan karakteristik sebagai masalah. Salah satunya menyangkut tugas-tugas kuliah. Sistem tugas yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil ada yang disebut tugas parsial dan tugas terstruktur. Tugas parsial memiliki *content* mencakup satu atau dua pokok bahasan, sedangkan tugas terstruktur atau tugas besar mencakup materi dalam satu semester.

Dalam pengamatan penulis sehari-hari di lingkungan kampus UPI Bandung khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, terdapat mahasiswa yang memiliki masalah dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur. Mereka tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Cakupan materi yang banyak dan sulit dipahami, penyelesaian tugas yang penuh dengan perhitungan, menggambar manual maupun autocad menyebabkan mahasiswa malas untuk menyelesaikan tugas-tugas terstruktur. Ditambah lagi volume tugas dalam satu semester, dimana rata-rata mahasiswa mengambil 9 mata kuliah hampir semua dosen memberikan tugas terstruktur ini.

Penyebab lainnya yaitu kurangnya interaksi. Sikap acuh tak acuh antar teman, adanya mahasiswa yang paham cara penyelesaian tugas terstruktur tetapi malas menjelaskan kepada teman yang tidak paham, tidak saling meminjamkan

panduan tugas, tidak saling mengingatkan diantara teman, hal-hal seperti ini tidak akan mendorong rekannya untuk menyelesaikan tugas-tugas terstruktur karena tidak ada pemicu tumbuhnya motivasi. Oleh karena itu di kalangan mahasiswa harus diupayakan terjalinnya interaksi yang baik khususnya interaksi edukatif seperti saling menjelaskan cara penyelesaian tugas kepada teman yang tidak paham, saling memperhatikan, yang pada gilirannya memotivasi rekannya untuk menyelesaikan tugas-tugas, karena motivasi mudah menular kepada orang lain. Artinya pada saat berinteraksi mahasiswa yang berminat dan antusias untuk menyelesaikan tugas terstruktur dapat mempengaruhi mahasiswa lainnya sehingga berminat dan antusias pula. Tetapi, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi interaksi edukatif antar mahasiswa terhadap motivasi dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur harus dilaksanakan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan di atas, akan dicoba dan dikaji lebih mendalam untuk selanjutnya dituangkan dalam suatu skripsi yang berjudul:

“KONTRIBUSI INTERAKSI EDUKATIF ANTAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI DALAM PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS TERSTRUKTUR DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL”.

B. Identifikasi Masalah

Agar permasalahan dalam suatu penelitian menjadi jelas dan terarah, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya mahasiswa yang tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas terstruktur.
- 2) Adanya mahasiswa yang kesulitan memahami materi yang mendukung dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur.
- 3) Rasa malas, semangat belajar turun dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur.
- 4) Kurangnya interaksi antar mahasiswa.
- 5) Adanya sikap acuh tak acuh antar teman.
- 6) Pada saat berinteraksi, banyak mahasiswa yang antusias untuk menyelesaikan tugas terstruktur mempengaruhi mahasiswa lain sehingga antusias (termotivasi) pula.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Penulis membuat beberapa pembatasan masalah, antara lain :

- 1) Interaksi dalam penelitian dibatasi hanya mencakup interaksi edukatif antar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur.
- 2) Motivasi dalam penelitian ini hanya mencakup motivasi dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur. Jenis motivasi yang dilihat adalah motivasi eksternal yang bersumber dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI

Penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas. Dengan pernyataan tersebut maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum interaksi edukatif antar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur?
- 2) Bagaimana gambaran umum motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur?
- 3) Seberapa besar kontribusi interaksi edukatif antar mahasiswa terhadap motivasi dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI?

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka dibuat definisi operasional. Definisi operasional tersebut antara lain:

- 1) Kontribusi, menurut Hasan Alwi (Agung Maulana, 2007: 5), "Kontribusi mempunyai arti sumbangan yang timbulnya dari sesuatu (manusia, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan lain-lain". Dalam penelitian ini kontribusi yang dimaksud adalah masukan atau sumbangan dari interaksi edukatif antar mahasiswa terhadap motivasi dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI.
- 2) Interaksi edukatif menurut Sardiman (2002: 7), "Interaksi edukatif sebenarnya komunikasi timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak

yang lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar). Dalam hal ini bukan bentuk interaksinya, tetapi maksud atau tujuan berlangsungnya interaksi itu sendiri yaitu untuk tujuan pendidikan dan pengajaran.”

Dalam penelitian ini interaksi edukatif yang dimaksudkan adalah komunikasi timbal balik antar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI yang berlangsung di luar jam kuliah yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas-tugas terstruktur.

- 3) Menurut Sardiman (2002: 89): “Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.”

Motivasi dalam penelitian ini mengandung pengertian sebagai motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya dorongan dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang menumbuhkan semangat pada diri mahasiswa yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas terstruktur.

Jadi, makna dari “Kontribusi Interaksi Edukatif Antar Mahasiswa Terhadap Motivasi dalam Penyelesaian Tugas-tugas Terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil” yaitu sumbangan atau masukan dari komunikasi antar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil untuk menumbuhkan semangat di dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur yang berlangsung di luar jam kuliah”.

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam desain penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui gambaran mengenai interaksi edukatif antar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur.
- 2) Untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi interaksi edukatif antar mahasiswa terhadap motivasi dalam penyelesaian tugas-tugas terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI .

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

- 1) Kegunaan teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai motivasi eksternal.
- 2) Kegunaan praktis, sebagai sumbangan pemikiran dalam wujud karya ilmiah dan juga sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi interaksi edukatif antar mahasiswa terhadap motivasi dalam penyelesaian tugas terstruktur.

